

## **Pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning* dan *Supply Chain Management* Pada PT. TDK Electronics Indonesia**

**Antonio Tantra Wijaya<sup>1</sup>, Bernard<sup>2</sup>, Edwin<sup>3</sup>, Erick<sup>4</sup>, Jeslyn<sup>5</sup>, Rieza Melinda<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Internasional Batam, Indonesia

E-mail: [2141248.antonio@uib.edu](mailto:2141248.antonio@uib.edu)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memahami bagaimana pengaruh penerapan sistem manajemen sumber daya perusahaan (ERP) dalam meningkatkan kinerja manajemen rantai pasok (SCM) di PT. TDK Electronics Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan metode wawancara. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa sistem ERP yang digunakan oleh PT. TDK Electronics Indonesia adalah aplikasi Aveva. PT. TDK Electronics Indonesia menjadikan pemasok sebagai rantai pertama di antara semua proses penyaluran manajemen rantai pasok, dengan memasok bahan dari luar negeri agar bisa menjamin kualitas yang bagus dan harga terjangkau bagi pelanggan. Saran yang dapat diberikan kepada PT. TDK Electronics Indonesia adalah memanfaatkan teknologi dan aplikasi canggih dengan baik serta beradaptasi cepat pada era digital sekarang.

**Kata kunci:** Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP), Manajemen Rantai Pasok (SCM), Aveva. Pemasok, dan pelanggan

### **Abstract**

This research was conducted with the aim of understanding the influence of the implementation risk of Enterprise Resource Planning and Supply Chain Management in PT. TDK Electronics Indonesia. This research was conducted by using a descriptive method and interview method. From the results of the analysis, the application system of Enterprise Resource Planning that is used by PT. TDK Electronics Indonesia is Aveva. PT. TDK Electronics Indonesia makes suppliers as the first chain among all Supply Chain Management distribution processes, by supplying materials from abroad to guarantee a good quality and affordable prices for customers. Suggestions that can be given to PT. TDK Electronics Indonesia is utilizing technology and sophisticated applications well with adapting quickly to the current digital era.

**Keywords :** *Enterprise Resource Planning, Supply Chain Management, Aveva, Suppliers, and Customers*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu cara terbaik perusahaan dapat melayani pelanggan mereka dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja bisnis dengan cara menjadikan *Supply Chain Management* (SCM) yang efektif dan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai prioritas strategis. *Supply Chain Management* mengawasi semua proses yang mengintegrasikan dan bekerja secara efisien dengan vendor/pemasok untuk dapat menyerahkan produk ke tangan pelanggan dan menyeimbangkan penawaran dan permintaan di sepanjang jalan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) mencakup perangkat dan manajemen kinerja perusahaan. Perangkat lunak yang membantu organisasi merencanakan, menganggarkan, memperkirakan, dan melaporkan hasil keuangan perusahaan (Zai & Buntu, 2022).

Dalam dunia bisnis, perusahaan tidak terlepas dari keberadaan *supply chain* untuk menunjang kesuksesan bisnisnya. Oleh karena itu, saat ini, berbagai sistem dirancang untuk

meningkatkan efisiensi proses rantai pasokan. Dunia bisnis akan selalu berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan persaingan. Untuk kesuksesan bisnis, hal ini dapat dicapai dengan menerapkan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang dapat membantu keuangan, pemeriksaan, dan *supply chain management* (Satia et al., 2022).

Salah satu industri di Indonesia yang secara konsisten mengadopsi ERP adalah manufaktur. Karena pembuatannya sangat rumit dibandingkan dengan pabrik lain. Oleh karena itu, keberadaan ERP membantu meningkatkan kegunaan dan efisiensi perusahaan. Sebagian besar perusahaan di seluruh dunia memiliki implementasi ERP, namun tidak ada yang benar-benar berkontribusi dari sistem ERP (Huda, 2022).

PT. TDK Electronics Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi sensor suhu dan sistem sensor untuk aplikasi otomotif dan elektronik rumah tangga. Pabrik ini terletak di salah satu zona industri yang paling maju di Indonesia, tepat di lepas pantai selatan Singapura. PT. TDK Electronics Indonesia mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan komponen dan sistem elektronik, dengan fokus pada pasar teknologi maju yang berkembang pesat. Komponen dan sistem elektronik ditemukan saat ini di sebagian besar peralatan listrik, di mana komponen dan sistem ini sangat penting untuk memastikan fungsi yang sempurna. Dalam semua aplikasi ini, solusi dari PT. TDK Electronics Indonesia memberikan daya, melindungi sirkuit elektronik, dan memastikan operasi bebas masalah.

Penelitian ini tentunya memiliki tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem manajemen sumber daya perusahaan (ERP) dalam meningkatkan kinerja manajemen rantai pasok (SCM) di PT. TDK Electronics Indonesia.

### **Enterprise Resource Planning (ERP)**

ERP adalah sistem yang membantu industri membuat proses bisnis mereka lebih efisien dengan berbagi informasi dengan perusahaan. Perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dirancang untuk mengintegrasikan sistem satu sama lain untuk manajemen yang lebih efektif dan efisien (Zakaria, 2023).

Sistem ERP merupakan sistem kerja yang cukup terkenal di Indonesia. Hingga 54,2% perusahaan Indonesia telah menerapkan aplikasi e-commerce termasuk ERP.. Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan proses bisnis utama perusahaan seperti pesanan, produksi, hutang dagang, dan sumber daya manusia (Widyaningdyah, 2019).

Beberapa perusahaan besar yang sudah menggunakan ERP, khususnya di industri manufaktur karena dapat membantu operasionalnya dengan baik. Hal ini dikarenakan ERP menghubungkan data produksi dengan data kebutuhan bahan baku sehingga memudahkan proses pembuatan kebutuhan material untuk produksi (Gunadi & Widianto, 2020).

Sistem ERP mengacu pada paket perangkat lunak komprehensif yang berupaya mengintegrasikan semua proses dan fungsi bisnis untuk memberikan tampilan lengkap dari satu arsitektur TI. Tujuan akhir dari setiap penyedia perangkat lunak ERP adalah untuk menyediakan modul fleksibel yang meningkatkan potensi berbagi data dan informasi bisnis secara efektif (Aboabdo et al., 2019).

Sistem ERP (perencanaan sumber daya perusahaan) adalah sistem terkomputerisasi yang dirancang untuk memproses transaksi organisasi dan memungkinkan perencanaan, produksi, dan keterlibatan pelanggan secara real-time terintegrasi. Penerapan sistem ERP menyebabkan perubahan besar dengan implikasi yang luas bagi karyawan, yang secara mendasar mengubah sifat tugas, alur kerja, dan pekerjaan itu sendiri (Neviansyah Putra et al., 2020).

### **Supply Chain Management (SCM)**

Supply Chain Management adalah proses merencanakan, menerapkan, dan mengelola proses penciptaan nilai perusahaan di sepanjang rantai pasokan dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam pengambilan keputusan dengan tujuan meningkatkan kinerja jangka panjang dan mengurangi risiko (Negri et al., 2021).

Supply Chain Management adalah manajemen aliran bahan baku yang terintegrasi penuh dari pemasok bahan baku ke produksi, penyimpanan dan transportasi ke pengguna

akhir. Manajemen rantai pasokan terdiri dari berbagai langkah penting seperti ambang batas dan mengidentifikasi batasan (Moosavi et al., 2021).

Supply Chain Management memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat implementasi supply chain management pada suatu perusahaan, maka semakin baik perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur akan selalu menjaga hubungan baik dengan pemasok bahan baku untuk mendapatkan harga yang lebih murah, dan pasokan selalu stabil (Alam & Tui, 2022).

Supply Chain Management (SCM) harus mampu menjaga agar semuanya tetap teratur dan terkendali sehingga perusahaan dapat menjaga konsistensi. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan manufaktur untuk menerapkan SCM yang tepat dengan tujuan mengelola sumber daya sebaik mungkin agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaannya (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Penerapan Supply Chain Management yang efektif dapat membantu organisasi untuk tidak hanya mempertahankan keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi tetapi juga mengintegrasikan fungsi internal mereka ke pihak eksternal seperti pemasok dan pelanggan. Dengan Supply Chain Management, organisasi dapat mengembangkan model bisnis yang lebih kohesif yang dapat meningkatkan kinerja jangka panjangnya (Marbun et al., 2020).

## **METODE**

Dalam analisis ini, ada beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari PT. TDK Electronics Indonesia salah satunya dengan metode menganalisa data secara deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai suatu variabel bebas, satu atau lebih variabel (independen), tanpa perbandingan atau keterkaitan dengan variabel lain. Pada metode ini dapat membantu peneliti menyajikan data secara konstruktif dan mengacu pada gambar statistik untuk membantu memahami detail data dengan meringkas pola pengambilan sampel data tertentu.

Selain dengan melakukan analisa data, penulis juga mengumpulkan informasi dengan cara melakukan wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi, yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Saat menggunakan teknik wawancara ini, tujuannya adalah untuk menemukan dan meminta izin dari orang-orang untuk mendapatkan informasi dan data untuk dianalisis. Wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat berupa mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang terlibat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu perangkat lunak otomatisasi dan integrasi sistem yang membantu perusahaan untuk menyederhanakan alur kerja dan meninggalkan kebiasaan kerja manual yang dianggap kurang/tidak efisien. Tidak hanya unggul pada efisiensi kerja dan menggunakan biaya yang lebih hemat, sistem ERP juga unggul pada penyediaan data tunggal real-time, peningkatan kualitas informasi dan membantu keakuratan sinkronisasi antara IT sistem dengan strategi perusahaan.

Keunggulan penerapan sistem ERP yang dirasakan oleh PT. TDK Electronics Indonesia adalah mudahnya dalam melacak kinerja mesin, jumlah output per hari, mempermudah proses pelacakan bahan baku yang dihasilkan hingga diterima oleh konsumen dan membantu menunjukkan tampilan kondisi mesin yang digunakan untuk memproduksi. Sejak adanya penerapan sistem ERP, perusahaan ini pun menjadi lebih mudah dalam melacak, memantau dan mengetahui segala kerusakan pada mesin ataupun posisi bahan baku yang telah diproduksi serta mempercepat segala proses kerja sehingga lebih efisien dan hemat biaya.

Diluar dari keunggulan yang dimiliki oleh sistem ERP ini, tentu juga terdapat kelemahan yang harus diwaspadai agar dapat melakukan antisipasi dalam penggunaan sistem ERP ini. Jika suatu perusahaan tidak dapat menghadapi kendala yang terjadi pada penerapan sistem ERP, maka besar kemungkinan akan terjadi kegagalan dalam penerapan sistem tersebut.

Faktor penyebab kegagalan dapat muncul dari pihak penyedia aplikasi ERP ataupun dari pihak perusahaan.

Penerapan sistem ERP pada PT. TDK Electronics Indonesia telah dijalankan cukup lama dan belum mengalami kendala yang serius, dimana kendala yang dirasakan hanya pada awal penerapan sistem tersebut dikarenakan perubahan sistem kerja yang mengharuskan para karyawan beradaptasi dengan penggunaan aplikasi dari sistem ERP ini.

Untuk mencegah kegagalan percobaan implementasi sistem ERP, perusahaan telah melakukan banyak riset dengan membentuk tim khusus, memilih konsultan aplikasi dan mengevaluasi setiap fase implementasi ERP. Saat mengevaluasi kegagalan sistem ERP ini, penekanan ditempatkan pada kesiapan dan kerja sama internal manajemen, yang menjadi dasar keberhasilan pengenalan sistem ERP di perusahaan. Setelah menganalisis konsep manajemen ERP PT. TDK Electronics Indonesia, dapat disimpulkan dari hal tersebut :

1. Adanya dukungan dari manajemen pusat terhadap sasaran dan tujuan.
2. Manajemen proyek harus efektif.
3. Pilih perangkat lunak dan perangkat keras berdasarkan kebutuhan bisnis.
4. Memberikan pengetahuan dan pelatihan sistem ERP kepada karyawan.
5. Adanya dukungan dari vendor..

### **Penerapan ERP pada Departemen Perusahaan**

Sistem ERP yang digunakan oleh PT. TDK Electronics Indonesia adalah aplikasi Aveva, dimana aplikasi tersebut digunakan pada beberapa departemen yang ada pada perusahaan tersebut. Berdasarkan peranannya, maka penerapan ERP pada perusahaan PT. TDK Electronics Indonesia dapat dijabarkan menjadi:

#### **1. Departemen IT**

Pada departemen IT, sistem ERP yang diterapkan untuk mengatur tampilan yang berguna untuk menghubungkan sistem ERP ke seluruh area yang membutuhkan pemantauan. Pada departemen inilah aplikasi Aveva di install guna menjadi pusat dari sistem ERP yang bertugas memantau proses kinerja seluruh perusahaan.

#### **2. Departemen Production**

Pada bagian production, sistem ERP membantu PT. TDK Electronics Indonesia untuk memantau kondisi mesin dan mengetahui jumlah output yang dapat dihasilkan per hari nya. Dengan adanya penerapan ERP ini, perusahaan dapat memantau segala kerusakan dan error yang terjadi pada proses produksi.

#### **3. Departemen Maintenance**

Sedangkan pada departemen ini, sistem ERP digunakan untuk mengetahui pada mesin yang mana yang terjadi kerusakan, dimana pada aplikasi Aveva dapat langsung menampilkan seluruh mesin yang aktif dengan begitu user hanya perlu mengklik salah satu pilihan mesin yang ingin diketahui kondisinya dan dilacak letak kerusakannya dan penyebab kerusakannya juga akan langsung ditampilkan oleh sistem ini.

### **Analisis pengaruh sistem Enterprise Resource Planning pada kinerja PT. TDK Electronics Indonesia**

Dalam industri manufaktur sistem ERP dapat membantu kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan, contohnya seperti pada departemen produksi, maintenance, dan IT. Sistem ERP mempermudah pengelolaan data dan membantu memantau kondisi-kondisi mesin serta menghitung jumlah output yang dapat dihasilkan sehingga proses produksi dan pengelolaan usaha secara keseluruhan menjadi lebih efisien dan efektif. Perusahaan manufaktur asal jepang, PT. TDK Electronic Indonesia yang membuka cabang di Batam ini tergolong berhasil dalam menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Aveva yang sudah diimplementasikan dua tahun belakangan ini tepatnya sejak tahun 2021.

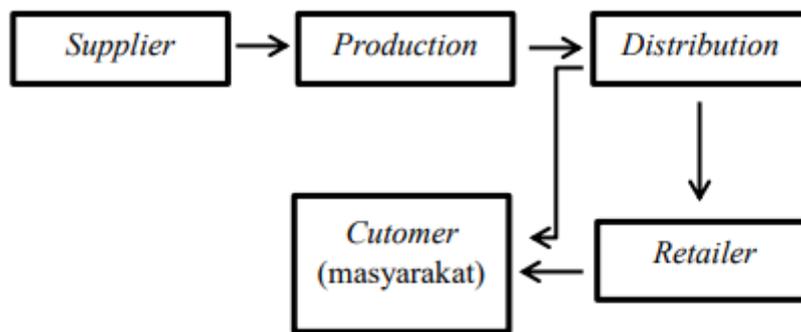
Sistem ERP yang diterapkan oleh perusahaan ini digunakan untuk menghubungkan data-data perusahaan ke berbagai departemen yang ada pada perusahaan guna untuk memudahkan penyebaran informasi dan juga komunikasi antar departemen untuk

menghindari/mengurangi kemungkinan kesalahpahaman dan kelalaian yang dapat terjadi pada proses produksi yang dapat mengganggu produktivitas perusahaan.

Selain membantu proses produksi agar tidak terjadi kesalahan, sistem ERP juga sangat membantu penghematan waktu pada saat proses produksi. Sistem ERP dapat membantu perusahaan untuk melacak kerusakan pada mesin-mesin yang digunakan pasca produksi dan juga menampilkan tampilan bagian mesin yang terjadi kerusakan. Hal ini sangat membantu bagian departemen maintenance untuk dapat langsung mengetahui mesin mana yang rusak dan memperbaiki kerusakan pada mesin tersebut dengan waktu yang singkat.

### Supply Chain Management di PT. TDK Electronics Indonesia

Supply Chain Management tentunya tidak dapat bergerak sendiri melainkan dikontrol dan dibantu oleh orang-orang yang ahli dalam bidang ini seperti manajer, supervisor, officer supply chain, staff supply chain, dan banyak lainnya. Dengan orang yang ahli dalam bidang tersebut, tentunya akan mempermudah perusahaan dalam proses supply chain. Praktik supply chain management yang dilakukan oleh PT. TDK Electronics Indonesia tidak begitu sulit karena tidak melibatkan banyak pihak. Pihak-pihak yang terlibat dalam supply chain management PT. TDK Electronics Indonesia, yaitu:



**Gambar 1. Supply Chain Management di PT. TDK Electronics Indonesia**

#### Supplier

PT. TDK Electronics Indonesia tidak akan bisa memproduksi produknya jika tidak ada jasa dari supplier. Supplier memegang peranan yang sangat penting untuk menyediakan bahan baku yang diperlukan oleh PT. TDK Electronic Indonesia dalam proses produksi. Selain menyediakan bahan baku, supplier juga harus memastikan bahwa bahan baku yang disediakan dan dikirimkan memiliki kualitas yang baik terutama bahan baku tersebut berupa bahan-bahan elektronik. Supplier juga harus mengirimkan bahan baku yang dibutuhkan secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh kedua belah pihak karena itu merupakan tanggung jawab bersama.

Supplier dari PT. TDK Electronic Indonesia rata-rata berasal dari luar negeri seperti Singapore, Germany, Austria, Switzerland, Japan, France, Vietnam, China, India, England, Taiwan, Korea, dan masih banyak lainnya. Alasan PT. TDK Electronics Indonesia menggunakan bahan baku dari luar negeri karena kualitas yang terjamin dan berstandar internasional. Dengan supplier yang berasal dari luar negeri, PT TDK Electronics Indonesia menggunakan tiga jalur transportasi, yaitu: jalur transportasi darat, jalur transportasi laut dan jalur transportasi udara.

#### Production

Proses produksi yang dilakukan oleh PT. TDK Electronics Indonesia memiliki lima tahapan, yaitu:

##### 1. Planning (Perencanaan)

PT. TDK Electronics Indonesia tentunya akan merencanakan terlebih dahulu mengenai produk-produk yang akan diproduksi. Dalam tahap perencanaan ini yang dilakukan adalah menentukan bahan baku yang bakal digunakan dan berapa banyak

bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi. Selain itu, tahap perencanaan ini juga melakukan perencanaan terhadap bentuk dari produk tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan rencana awal. Proses perencanaan di PT.TDK Electronics Indonesia dapat dipermudah dengan menggunakan sistem software ERP yaitu Aveva.

## 2. Routing (Penentuan Alur)

Routing ini dilakukan oleh PT.TDK Electronics Indonesia untuk menentukan urutan atau alur yang tepat dalam menjalankan rencana yang sudah dibuat. Alur ini bertujuan agar proses produksi dapat dilakukan seefisien mungkin dengan kualitas yang tetap terjaga. Agar proses produksi ini bisa efisien dan cepat, tentunya urutan atau alur yang dibuat juga harus tepat seperti dari tahap awal hingga tahap penyelesaian atau finishing. Dalam urutan atau alur yang telah dibuat tetap perlu diawasi agar tidak terjadi kesalahan pada proses produksi nantinya.

## 3. Scheduling (Penjadwalan)

PT.TDK Electronics Indonesia pastinya memiliki jadwal yang sudah ditentukan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi. Tidak hanya waktu dalam proses produksi, melainkan juga waktu kerja para staf setiap harinya agar proses produksi dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penjadwalan sangat penting terutama untuk proses produksi karena perusahaan memiliki target tersendiri kapan produk harus siap diproduksi.

## 4. Dispatching (Perintah untuk mulai produksi)

Setelah melewati semua tahapan diatas, tahapan selanjutnya yang dilakukan PT.TDK Electronics Indonesia adalah Dispatching yaitu perintah kepada semua staf bagian produksi untuk memulai melakukan kegiatan produksi. Produksi yang dilakukan harus sesuai dengan alur yang sudah ditentukan, direncanakan serta sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan juga. Selama proses produksi berjalan, tetap ada staf yang ahli dalam bidang tersebut yang memonitoring atau mengawasi semua proses dari awal hingga akhir untuk memastikan tidak ada terjadinya kesalahan.

## 5. Evaluasi

Tahap terakhir yang dilakukan PT.TDK Electronics Indonesia adalah tahap evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kekurangan dari produk tersebut. Selain itu, produk tersebut juga akan diperiksa kembali apakah sudah sesuai dengan standar perusahaan dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Evaluasi juga dapat membantu perusahaan terus berkembang dan meningkatkan kualitas produk jika sebelumnya terdapat kekurangan pada kualitas produk.

## **Distribution**

PT.TDK Electronics Indonesia merupakan produsen dari produk perusahaan seperti sensor untuk aplikasi otomotif dan elektronik rumah tangga. Oleh karena itu, PT.TDK Electronics Indonesia akan mendistribusikan produk kepada distributor. Jasa distributor sangat penting karena kebanyakan konsumen akan lebih memilih membeli produk tersebut melalui distributor. Kegiatan distribusi ini juga mempengaruhi profitabilitas dari PT.TDK Electronics Indonesia karena akan mendapatkan keuntungan atau pemasukan yang besar jika semakin banyak distributor yang mengambil produk dari perusahaan. Bentuk penyaluran produk untuk konsumen dari PT.TDK Electronics Indonesia adalah Produsen – Distributor – Konsumen.

## **Retailer**

Meskipun menggunakan jasa distributor, PT.TDK Electronics Indonesia tetap membutuhkan jasa retailer juga. Retailer ini bertujuan agar konsumen tetap dapat membeli produk perusahaan untuk kebutuhan pribadi. Penjualan melalui retailer itu merupakan penjualan skala kecil karena produk yang dijual dalam bentuk eceran sehingga konsumen tetap dapat menjangkau produk tersebut. Retailer memang ditargetkan untuk menjual produk perusahaan kepada konsumen yang jauh. Oleh karena itu, dibutuhkan reseller untuk mengencerkan produk perusahaan ke semua tempat. Bentuk lain penyaluran produk untuk

konsumen dari PT.TDK Electronics Indonesia adalah Produsen – Distributor – Retailer – Konsumen.

### **Customer**

Target customer dari PT.TDK Electronics Indonesia adalah semua kalangan. Produk yang dihasilkan merupakan produk elektronik otomotif dan rumah tangga sehingga tidak ada batasan ataupun larangan terhadap pihak manapun. Walaupun semua kalangan dapat membeli produk dari PT.TDK Electronics Indonesia, tetapi rata-rata customer dari perusahaan adalah orang yang sudah berumah tangga dan orang-orang yang suka dengan otomotif. Selain itu, customer dari PT.TDK Electronics Indonesia juga terdapat orang-orang dalam bidang kesehatan karena produk yang dihasilkan juga terdapat sensor untuk peralatan medis.

### **Analisis pengaruh Supply Chain Management terhadap kinerja PT. TDK Electronics Indonesia**

Berdasarkan supply chain management yang diterapkan oleh PT. TDK Electronics Indonesia, supplier menjadi rantai pertama dalam proses penyaluran ini. Supplier yang digunakan oleh PT. TDK Electronics Indonesia adalah supplier dari luar negeri seperti Singapore, Germany, Austria, Japan, China, France dan masih banyak lainnya. Alasan PT. TDK Electronics Indonesia menggunakan supplier dari luar negeri adalah kualitas bahan baku yang ditawarkan memiliki kualitas yang baik sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas juga dengan harga yang terjangkau dan mampu bersaing dengan para kompetitor lainnya.

Dalam tahapan production ini, PT. TDK Electronics Indonesia selalu memastikan bahwa produk yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang bagus dengan harga yang terjangkau juga. Kualitas yang baik sangat penting karena akan membuat customer merasa percaya bahwa produk tersebut layak dibeli dengan harga yang dapat bersaing dengan para kompetitor.

Setelah produk berhasil diproduksi, PT. TDK Electronics Indonesia akan melakukan pendistribusian ke retailer terlebih dahulu maupun ke customer secara langsung. Jalur pendistribusian yang dilakukan oleh PT. TDK Electronics Indonesia adalah jalur darat, laut dan udara. Dengan menggunakan ketiga jalur penyaluran ini, maka akan mempercepat waktu pengiriman produk kepada customer.

Customer tentunya menjadi bagian terpenting dalam supply chain management yang dilakukan oleh PT. TDK Electronics Indonesia untuk mendapatkan dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, PT. TDK Electronics Indonesia selalu memberikan pelayanan dan kualitas terbaik untuk semua customer. Dengan pelayanan dan kualitas yang baik, customer akan menjadi loyal kepada perusahaan dan terus berlangganan di PT. TDK Electronics Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis, Supply Chain Management sangat mempengaruhi kinerja dari PT. TDK Electronics Indonesia. Dengan sistem ERP yang baik dan mendukung proses supply chain management, PT. TDK Electronics Indonesia terus mengalami perkembangan yang baik. Oleh karena itu, PT. TDK Electronics Indonesia selalu menjaga konsistensinya dengan selalu menjaga kualitas dan pelayanan dari perusahaan kepada semua customer. Respon positif dari customer juga sangat penting karena dapat membantu memotivasi perusahaan untuk terus berkembang dan memberikan hasil yang maksimal untuk perusahaan itu sendiri maupun customer.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa sistem ERP yang digunakan oleh PT. TDK Electronics Indonesia adalah aplikasi *Aveva*. Aplikasi tersebut digunakan pada Departemen IT, Departemen *Production*, dan Departemen *Maintenance*. Sejak adanya penerapan sistem ERP perusahaan ini pun menjadi lebih mudah dalam melacak, memantau dan mengetahui segala kerusakan pada mesin ataupun posisi bahan baku serta dapat mempercepat segala proses kerja sehingga lebih efisien dan hemat biaya. Praktik *supply*

*chain management* yang dilakukan oleh PT. TDK Electronics Indonesia tidak begitu sulit karena hanya melibatkan pihak *supplier, production, distribution, retailer* dan *customer*.

Berdasarkan *Supply Chain Management* yang diterapkan oleh PT. TDK Electronics Indonesia, *supplier* menjadi rantai pertama dalam proses penyaluran ini. *Supplier* yang digunakan oleh PT. TDK Electronics Indonesia adalah *supplier* dari luar negeri karena memiliki kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau dan mampu bersaing dengan para kompetitor lainnya. Dengan kualitas yang baik, maka *customer* akan merasa bahwa produk PT. TDK Electronics Indonesia layak dibeli dengan harga yang terjangkau. Jalur pendistribusian yang dilakukan oleh PT. TDK Electronics Indonesia adalah jalur darat, laut dan udara. Dengan menggunakan ketiga jalur penyaluran ini, maka akan mempercepat waktu pengiriman produk kepada *customer*. PT. TDK Electronics Indonesia selalu memberikan pelayanan dan kualitas terbaik agar *customer* menjadi *loyal* dan terus berlangganan di PT. TDK Electronics Indonesia. Dengan sistem ERP yang baik dan adanya dukungan proses *supply chain management*, PT. TDK Electronics Indonesia akan terus mengalami perkembangan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aboabdo, S., Aldhoiena, A., & Al-Amrib, H. (2019). Implementing Enterprise Resource Planning ERP System in a Large Construction Company in KSA. *Procedia Computer Science*, 164, 463–470. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.12.207>
- Alam, N., & Tui, S. (2022). YUME: *Journal of Management Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur*. 5(3), 367–382. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.324>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 21(1), 1–9.
- Gunadi, F., & Widiyanto, S. R. (2020). Evaluasi Kualitas Pelaporan Manajemen pada Sistem Epicor Perusahaan Manufaktur Berbasis McCall. *Multinetics*, 6(1), 21–31. <https://doi.org/10.32722/multinetics.v6i1.2765>
- Huda, M. (2022). Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Supply Chain Management dan Corporate Performance pada Perusahaan Korea Jababeka. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 14(1), 21–29. <https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.86>
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of education management to expediate supply chain management: A case of Indonesian higher educational institutions. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(1), 89–96.
- Moosavi, J., Naeni, L. M., Fathollahi-Fard, A. M., & Fiore, U. (2021). Blockchain in supply chain management: a review, bibliometric, and network analysis. *Environmental Science and Pollution Research*. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-13094-3>
- Negri, M., Cagno, E., Colicchia, C., & Sarkis, J. (2021). Integrating sustainability and resilience in the supply chain: A systematic literature review and a research agenda. *Business Strategy and the Environment*, 30(7), 2858–2886. <https://doi.org/10.1002/bse.2776>
- Neviansyah Putra, M., Nurhakim, M., Rifni, M., & Himawan, D. (2020). Optimization Enterprise Resource Planning (ERP) system on the control flow of material in Kalijapat Warehouse. *Journal of Physics: Conference Series*, 1573(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1573/1/012026>
- Satia, A., Melsen, F., Flesya, V., Cuandra, F., & Buntu Lulita, N. (2022). Pengaruh Penerapan ERP Dalam Supply Chain Management Terhadap Kinerja PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 3(1), 523–527.
- Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi: Studi eksploratori pada perusahaan manufaktur skala besar. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.25>
- Zai, I., & Buntu, N. (2022). YUME: *Journal of Management Analisis Pengaruh Supply Chain*

dan Enterprise Resource Planning Pada Kinerja PT Toyota Astra Motor. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4456>  
Zakaria, I. F. (2023). *Tinjauan Literatur : Penerapan Sistem ERP berbasis Cloud Computing Pada Perusahaan Industri Manufaktur*. February.